

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skripsi yang berjudul tentang “Implementasi Strategi Dakwah Melalui Media Sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (Studi Kasus *Channel* Menara Kudus)” adalah sebagai berikut:

1. Implementasi strategi dakwah melalui media sosial *YouTube* yang dilakukan oleh *Channel* Menara Kudus pada pelaksanaannya dinilai cukup efektif dan efisien dalam penyebaran dakwah, hal ini dapat dilihat dari keterangan *subscriber* yang merasa terbantu adanya dakwah di Menara Kudus yang ditayangkan secara *online live streaming* maupun *offline* melalui media sosial *YouTube*. Strategi ini bisa dikatakan efektif dan efisien karena pendengar dan masyarakat yang ingin mengaji tidak perlu membuang tenaga dan waktu untuk datang ke Menara Kudus, strategi ini bisa diakses kapanpun dan dimanapun melalui media sosial *YouTube* secara *live streaming* dan secara *offline*. Strategi ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: *pertama* tahap perencanaan, merancang tujuan hasil akhir dari strategi dakwah melalui media sosial *YouTube* yaitu akses penyebaran dakwah Islam yang luas, *mad'u* bisa mendengarkan serta melihat dakwah kapanpun tidak terbatas oleh waktu, dan sebagai *tool* (alat) memperkenalkan situs purbakala di Menara Kudus ke kancah Nasional serta Internasional. Tahap perencanaan secara teknis meliputi, penggunaan kamera, alat *lighting*, tampilan video, dekor panggung, dan alat-alat yang *men-supprot* atau mendukung untuk *live streaming* di *YouTube*. *Kedua*, tahap pelaksanaan, dengan melakukan *action* lapangan penggunaan alat yang menunjang untuk *live streaming* di *YouTube* yang sudah dipersiapkan secara teknis dan meminimalisir kesalahan-kesalahan tertentu di lapangan, dengan membutuhkan pengorbanan tenaga, kedisiplinan, kecermatan dan fokus pada saat melakukan. *Ketiga*, tahap evaluasi, pada tahap ini secara teknis yaitu mengevaluasi hasil dari video *recording* yang sudah di *live streaming* melalui *YouTube*. Video tersebut nanti nya di monitoring langsung oleh Ketua YM3SK di pos

produksi untuk dilihat terdapat kesalahan-kesalahan tutur kata atau perilaku dari para Kyai pada saat menyampaikan dakwah, jika terdapat kesalahan fatal maka pihak tim *Channel* Menara Kudus menarik video dari *YouTube* untuk mengedit dan di *upload* ulang ke *YouTube* setelah kesalahan tersebut sudah tidak ada.

2. Kegiatan dakwah yang ada di *Channel* Menara Kudus dibagi menjadi 2, yaitu *pertama*, kegiatan mingguan (rutinan), seperti *Tafsir Jalalain* oleh KH. Sya'roni Ahmadi, dan *Riyadlus Sholihin*, oleh KH. M. Syaifuddin Luthfi (Mbah Ipu). *Kedua*, kegiatan tahunan (*event-event*), seperti *Ta'sis* Menara Kudus, Pengajian pitulasan dan *Buka Luwur* Kanjeng Sunan Kudus. Adapun metode dakwah yang dipakai dalam kegiatan mingguan (rutinan) atau kajian kitab menggunakan metode *Bil Lisan* (pesan dakwah melalui lisan atau ceramah). Sedangkan kegiatan tahunan (*event-event*) di *Channel* Menara Kudus menggunakan metode pidato atau *mauidhoh chasanah* didepan umum, ada *da'i* dan *mad'u* nya, ada pesan, nasihat dan dongeng serta mengajak *mad'u* atau pendengar *amar ma'ruf nahi munkar* secara tuntunan syari'at Islam.
3. Faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pelaksanaan meliputi: *pertama*, sumber daya manusia yang kurang berkompeten dalam pembuatan video dakwah. *Kedua*, membuat hasil video dakwah yang bisa dikonsumsi atau ditonton oleh masyarakat umum tidak hanya kalangan santri. *Ketiga*, peralatan penunjang dakwah yang tiba-tiba *error* pada saat pelaksanaan kegiatan karena penggunaan alat yang terlalu berlebihan. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pelaksanaan dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu faktor internal yang berkaitan dengan kualitas alat-alat produksi video dakwah yang sangat lengkap, mendukung dan memadai. Untuk faktor eksternal yaitu berkaitan dengan peran dari ketua Yayasan yang selalu mengarahkan dan mendukung kegiatan-kegiatan produksi video dakwah di *Channel* Menara Kudus.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diatas, terdaat beberaa saran yang diberikan sebagai berikut

1. Untuk *crew Channel* Menara Kudus
 - a. Lebih ditingkatkan lagi dalam pengemasan video yang menarik agar penonton di *Youtube* lebih data menyeluruh ke masyarakat umum.
 - b. Mengembangkan dan memerdayakan sumber daya manusia regenerasi dan berkompeten.
2. Untuk peneliti
Penelitian yang dilakukan peneliti sebagai media belajar dan perbaikan karya kedepan, peneliti diharapkan lebih memperdalam analisis dengan banyak membaca referensi buku maupun karya yang masih berhubungan dengan judul. Semoga dapat melahirkan karya kembali.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala *rahmat*, karunia, serta *hidayah*-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi ini. Peneliti berharap agar tulisan ini berguna bagi peneliti maupun semua pembaca pada umumnya. Demikian Skripsi yang dapat peneliti susun, semoga dapat menambah ilmu bagi kita. Peneliti sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan tulisan ini.